BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Data penelitian ini diambil di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar pada tahun 2019 dalam kegiatan Praktik Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas II.

2. Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SDN 12 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 yang terdiri dari 51 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan gambaran *OHI-S* pada siswa kelas II di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dari Laporan Hasil Pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Tahun 2019, berupa data pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan *OHI-S.*

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar, alat tulis kantor, dan seperangkat komputer (laptop).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. *Editing*, adalah dengan melihat Laporan Hasil Pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

b. *Coding*, adalah pengolahan atau merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, misalnya pengetahuan Baik (B), Sedang (S), Buruk (Bu).

c. *Tabulating*, adalah langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase dan rata-rata. Nilai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ditentukan dengan cara, bila responden di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar menjawab 1 soal dengan benar mendapat skor 1. Berikut perolehan nilai dengan kriterianya masing-masing :

Baik : nilai 76-100

Sedang : nilai 56-75

Buruk : nilai <56

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan mengunakan rumus-rumus :

a. Rumus untuk memperoleh skor/nilai hasil menjawab lembar tes dari setiap responden (x)

$$x = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \text{ X } 100$$

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas II SD Negeri 12 Sesetan untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka dilakukan dengan langkah :

1) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

2) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kategori sedang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

3) Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kategori buruk

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

4) Menghitung rata – rata tingkat pengetahuan responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

b. *OHI-S*

1) Cara pengukuran OHI-S dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini :

OHI-S = Debris Index + Calculus Index

2) Persentase nilai OHI-S dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

3) Persentase nilai OHI-S dengan kriteria sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

4) Frekuensi nilai OHI-S dengan kriteria buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

OHI-S Score

a) Kriteria baik : 0,0-1,2

b) Kriteria sedang : 1,3-3,0

c) Kriteria buruk : 3,1-6,0

5) Menghitung rata-rata OHI-S responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI - S}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$